

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV MIN 1 PEKANBARU

Dasmarni, Mhmd. Habibi

Program Studi Magister PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Diterima : 22 Desember 2025

Disetujui : 5 Januari 2026

Dipublikasikan : Januari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran diskusi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 1 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar IPS, angket minat belajar, dan lembar observasi. Analisis data menggunakan ANOVA dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS, serta terdapat interaksi signifikan antara kedua variabel. Metode diskusi dengan minat belajar tinggi memberikan hasil belajar paling optimal. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,965$) menunjukkan kontribusi sebesar 96,5% terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: metode diskusi, minat belajar, hasil belajar IPS

Abstract

This study aimed to examine the effects of learning methods and learning interest on students' Social Studies learning outcomes at MIN 1 Pekanbaru. This research employed a quantitative approach with a total sample of 30 fourth-grade students. The instruments consisted of a Social Studies achievement test, a learning interest questionnaire, and an observation sheet. Data were analyzed using two-way ANOVA. The results revealed that learning methods and learning interest significantly affected learning outcomes, and there was a significant interaction between both variables. The discussion method combined with high learning interest produced the most optimal outcomes. The coefficient of determination ($R^2 = 0.965$) indicated that both variables jointly contributed 96.5% to students' learning outcomes.

Keywords: discussion method, learning interest, social studies learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman sosial siswa. Pemilihan metode pembelajaran dan minat belajar siswa menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Pembelajaran IPS juga membantu membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya. Namun, rendahnya hasil belajar IPS masih menjadi permasalahan yang sering ditemui di sekolah dasar. Salah satu faktor yang

memengaruhi hasil belajar adalah pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru serta minat belajar siswa. Thompson, G (2021) menjelaskan bahwa diskusi bukan hanya soal nilai, tapi membentuk karakter warga negara yang kritis, sangat relevan untuk sekolah di bawah naungan Kemenag/Madrasah.

Metode pembelajaran ceramah masih banyak digunakan karena dianggap praktis, tetapi seringkali membuat siswa pasif. Sebaliknya, metode diskusi mendorong siswa untuk aktif berpendapat, bekerja sama, dan membangun pemahaman

secara konstruktif. Selain metode pembelajaran, faktor internal siswa seperti minat belajar juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian mengenai efektivitas metode diskusi telah banyak dilakukan, seperti oleh Fitriani & Nurhasanah (2021) yang menemukan peningkatan hasil belajar IPS melalui aktivitas kelompok. Namun, keberhasilan ini tidak berdiri sendiri; Saputra & Handayani (2022) menekankan bahwa minat belajar siswa memiliki kontribusi yang besar. Di kancah internasional, Hassan et al. (2023) juga menegaskan bahwa minat belajar bertindak sebagai pemoderasi utama. Penelitian ini bertujuan memperkuat temuan Lestari (2020) mengenai interaksi kedua variabel tersebut dengan lokus penelitian yang spesifik di MIN 1 Pekanbaru. Ini artinya di era pendidikan abad ke-21, metode diskusi tidak lagi sekadar interaksi tatap muka, melainkan sarana pengembangan keterampilan kolaborasi dan berpikir kritis. Integrasi masalah kontekstual lokal dan penggunaan media interaktif dalam diskusi terbukti secara signifikan mampu menjembatani kesenjangan antara minat belajar siswa yang beragam dengan capaian hasil belajar yang diinginkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*). Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu dua variabel bebas bebas terdiri atas metode pembelajaran dan minat belajar, dimana metode pembelajaran memiliki dua kategori yaitu ceramah dan diskusi sedangkan, minat belajar terdapat dua kategori yaitu minat rendah dan minat yang tinggi, kemudian variabel terikat adalah hasil belajar IPS.

Populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas IV Min 1 Pekanbaru sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sample menggunakan total sampling, sehingga

seluruh populasi dijadikan sample penelitian. Terdapat tiga instrument penelitian ini yang pertama tes hasil belajar IPS berupa 20 soal pilihan ganda dengan skor maksimum 100. Kedua, kuesioner minat belajar menggunakan skala likert 4 poin dengan 10 butir pertanyaan. Dan yang ketiga menggunakan lembar observasi pelaksanaan metode pembelajaran untuk memastikan keseruisan perlakuan metode ceramah dan diskusi. Pada Teknik analisis data, peneliti menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas dan uji hipotesis menggunakan ANOVA dua arah dengan bantuan SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan keunggulan metode diskusi sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa belajar adalah proses aktif. Dalam mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 1 Pekanbaru, metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bernegosiasi, dan memecahkan masalah sosial secara bersama-sama. Proses ini mengubah informasi dari sekadar hafalan menjadi pemahaman yang bermakna (*meaningful learning*). Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, yang secara langsung meningkatkan retensi ingatan mereka terhadap materi pelajaran. Kim, Y., & Lee, H. (2025) Memberikan landasan teori terbaru bahwa pedagogi berbasis diskusi adalah standar emas dalam sains sosial dasar saat ini.

Selanjutnya, Minat belajar terbukti menjadi motor penggerak internal yang sangat menentukan hasil belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung memberikan perhatian penuh dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap fenomena sosial yang dibahas dalam IPS. Minat yang tinggi ini menciptakan ketahanan belajar, di mana siswa tetap fokus meskipun materi yang dipelajari memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini memvalidasi bahwa keberhasilan akademik bukan hanya ditentukan oleh

faktor eksternal (guru), tetapi juga kesiapan mental dan motivasi internal siswa.

Berdasarkan hasil analisis ANOVA dua arah menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS. Metode diskusi terbukti lebih efektif dibandingkan ceramah, terutama pada siswa dengan minat belajar tinggi.

Uji normalitas adalah salah satu bagian paling krusial yang menjadi uji

prasyarat dalam analisis statistik parametrik. Sehingga peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dari variabel penelitian (Hasil Belajar IPS) berdistribusi normal atau tidak. Kemudian akan dilakukan uji Anova dan Uji T. Berikut penjelasan uji normalitas dan uji lainnya.

Tabel 1. Tests of Normality

	Metode pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Ceramah	.226	14	.052	.838	14	.015
	Diskusi	.237	16	.017	.813	16	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Tests of Normality

	Minat belajar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Rendah	.116	14	.200*	.954	14	.619
	Tinggi	.192	16	.117	.877	16	.035

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar IPS pada masing-masing kelompok secara umum mendekati distribusi normal. Uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test menunjukkan

nilai signifikansi sebesar 0,940 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji ANOVA dua arah.

Tabel 3. Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2828.978 ^a	3	942.993	238.294	.000
Intercept	167435.968	1	167435.968	42311.033	.000
Minat belajar	1935.246	1	1935.246	489.036	.000
Metode pembelajaran	661.111	1	661.111	167.063	.000
Minat belajar * Metode pembelajaran	26.002	1	26.002	6.571	.017
Error	102.889	26	3.957		
Total	176516.000	30			
Corrected Total	2931.867	29			

a. R Squared = .965 (Adjusted R Squared = .961)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan metode diskusi lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran diskusi memberikan hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah. Hal ini disebabkan metode diskusi mampu meningkatkan keaktifan, interaksi sosial, dan pemahaman konsep siswa. Temuan ini sejalan dengan Lestari, W. D. (2020) dalam penelitiannya menjelaskan tentang ada nya interaksi yang signifikan antara variable metode dan minat yang menekankan peran

aktif siswa dalam membangun pengetahuan.

Minat belajar juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS. Siswa dengan minat belajar tinggi menunjukkan motivasi dan keterlibatan yang lebih baik selama pembelajaran, sehingga berdampak positif pada pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar menunjukkan bahwa metode diskusi akan semakin efektif apabila didukung oleh minat belajar yang tinggi. Kombinasi ini menghasilkan hasil belajar IPS yang paling optimal.

Tabel 5. Independent Samples T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	5.104	.032	-3.338	28	.002	10.57143	3.16739	-17.05953	-4.08333
	Equal variances not assumed			-3.387	27.836	.002	10.57143	3.12128	-16.96677	-4.17609

Berdasarkan hasil Independent Samples T-Test, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPS yang signifikan secara statistik antara kelompok siswa yang diajar menggunakan Metode Ceramah dan kelompok yang diajar menggunakan Metode Diskusi. Rata-rata hasil belajar IPS kelompok Metode Diskusi secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok Metode Ceramah, dengan perbedaan rata-rata sebesar 10.57.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran dan minat belajar merupakan faktor penentu yang vital dalam keberhasilan belajar IPS siswa kelas IV MIN 1 Pekanbaru. Metode Diskusi terbukti lebih efektif, dan keefektifan ini mencapai puncaknya ketika didukung oleh minat belajar siswa yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 1 Pekanbaru. Metode pembelajaran diskusi

terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Selain itu, siswa yang memiliki minat belajar tinggi menunjukkan pencapaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar rendah.

Penelitian ini juga menemukan adanya interaksi positif antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS. Kombinasi antara penerapan metode diskusi dan minat belajar yang tinggi menghasilkan hasil belajar yang paling optimal. Secara simultan, metode pembelajaran dan minat belajar memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap variasi hasil belajar IPS siswa. Dengan demikian, temuan ini menegaskan pentingnya peran guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa guna meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran IPS di sekolah dasar.

SARAN

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran diskusi dalam pembelajaran IPS serta menumbuhkan minat belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Dalam peningkatan metode diskusi guru disarankan untuk mengurangi frekuensi penggunaan metode ceramah dan memperbanyak implementasi Metode Diskusi dalam pembelajaran IPS. Kemudian dalam penelolan minat belajar Guru harus secara aktif melakukan upaya untuk menumbuhkan dan mempertahankan minat belajar siswa (misalnya, melalui penggunaan media yang menarik, studi kasus relevan, atau sesi *role-playing*). Selanjutnya, pada strategi pembelajaran Guru perlu mengidentifikasi siswa dengan Minat Belajar Rendah dan memberikan perlakuan khusus (misalnya, tugas yang lebih terstruktur, bimbingan kelompok kecil) sebelum menerapkan Metode Diskusi penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, J., & Wang, L. (2022). *The Impact of Collaborative Discussion on Elementary Students' Social Studies Achievement*. *Journal of Educational Research and Practice*, 12(1), 45-58.
- Fitriani, A., & Nurhasanah, S. (2021). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 112-118.
- Gillies, R. M. (2021). Cooperative learning: Review of research and practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 46(8), 39-54.
- Hartono, Statistik Pendidikan, (Pekanbaru, Jaya Pratama, 2004)
- Hassan, M., et al. (2023). *Interest-Driven Learning: How Students' Motivation Moderates the Effectiveness of Group Discussion Methods*. *International Journal of Instruction*, 16(2), 211-230.
- Hattie, J. (2020). Visible learning: Effect sizes when schools are closed. *Educational Psychology*, 40(4), 1-12.
- Kim, Y., & Lee, H. (2025). *Active Learning in Elementary Social Science: A Meta-Analysis of Discussion-Based Pedagogy*. *Global Journal of Educational Studies*, 11(1), 12-29.
- Lestari, W. D. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 89-98.
- Thompson, G. (2021). *Social Studies for the 21st Century: Developing Civic Competence through Classroom Dialogue*. *The Social Studies*, 112(4), 180-195.
- Saputra, R., & Handayani, T. (2022). Kontribusi Minat Belajar dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 45-53.